

Penyalahgunaan Minuman Alkohol (CAPTIKUS) Terhadap Remaja Dikelurahan Ranotana Weru Kecamatan Wanea Kota Manado

Oleh:
Reyne M.S. Paat¹
Lisbeth Lesawengen²
Rudy Mumu³

Abstrak

Konsumsi alkohol baik dikalangan remaja maupun dikalangan adalah sebuah masalah kesehatan yang sangat serius, meminum alkohol dibawah umur beresiko negative bagi kesehatan dan sosial seperti gangguan perkembangan otak sehingga mempengaruhi konsentrasi pada saat belajar sehingga prestasi akademis menjadi buruk, bunuh diri dan depresi. Kehilangan memori dan resiko tinggi terhadap perilaku seksual, kecanduan serta menyebabkan kekerasan terhadap orang disekitarnya, dan kecelakaan saat berkendara bermotor maupun mobil (cederadan menyebabkan kematian. Dalam menjawab permasalahan yang ditemukan, penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif. Lokasi penelitian di Kelurahan Ranotana Weru Kecamatan Wanea Kota Manado “Penyalahgunaan Alkohol (Captikus) Terhadap Remaja” dengan fokus penelitian pada 10 informan. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan Penyalahgunaan dalam hal ini konsumsi minuman keras beralkohol tidak bisa dipandang sebelah mata karena dampak yang terjadi yang mengakibatkan banyak remaja yang sudah menjadi kebiasaan buruk bagi mereka, sungguh tragis bila melihat dan mendengar para remaja yang dianggap sebagai agen perubahan, harus mengenal dan menyalahgunakan minuman keras.

Kata Kunci : Penyalahgunaan, Captikus, Remaja

¹Mahasiswa Program Studi Sosiologi FISPOL-Unsrat

² Dosen Program Studi Sosiologi FISPOL-Unsrat

³ Dosen Program Studi Sosiologi FISPOL-Unsrat

Pendahuluan

Pada masa remaja adalah masa terjadinya transisi masa kanak-kanak menuju pendewasaan, biasanya terjadi pada remaja yang berumur 13-20 tahun, remaja masa kini lebih banyak menghadapi tuntutan dan harapan, serta bahaya dangodaan yang lebih kompleks. Kebanyakan remaja sering menghadapi suatu masalah atau menghindari sebuah masalah dengan mencari ketenangan melalui minum minuman keras (santrock, 2003).

Moderenisasi yang dikatakan sebagai tonggak awal kemajuan zaman telah memberikan pengaruh dan dampak kemanusiaan yang luar biasa pada abad kedua puluh ini. Moderenisasi yang membawa dampak perubahan fisik dan mental dalam berbagai bidang dan nilai kehidupan, yang tentunya akan memberi konsekuensi dan pengaruh bagi kehidupan manusia sebagai komponen dalam kehidupan dan pada dasarnya kemajuan teknologi yang mengakibatkan dalam sebuah faktor ekonomibaru yang juga akan memberikan dampak pengaruh dalam bidang kesehatan.

Dalam masyarakat merupakan pemicu bagi individu untuk memunculkan perilkudan pengalaman yang tidak sehat diantaranya adalah ketidak-stabilan dalam rumahtangga, kekerasan anak, orangtua perokok maupun peminum-minuman keras. Sosial ekonomi yang baru ini cukup nyata di tengah masyarakat kita adalah salah satunya penyalagunaan minuman keras dikalangan remaja. Bila keadaan ini di biarkan maka bencana yang akan terjadi pada remaja (remaja yang sudah kecanduan alkohol /keracunan alkohol) adalah remaja yang tidak efektif bagi kehidupan sosial. Minuman keras, atau disebut minuman beralkohol adalah minuman yang mengandung zat etanol, etanol sendiri adalah zat atau bahan yang bila dikonsumsi menurunkan tingkat kesadaran para konsumennya (mabuk). Minuman keras juga memiliki zat adiktif, yaitu zat yang apabila dikonsumsi (walau hanya sekali) akan

membuat orang tersebut merasa ingin terus mengonsumsinya (kecanduan). Dan minuman keras juga banyak beredar dan banyak dikonsumsi di kelurahan ranotana weru karena banyak penjual minuman keras yang tidak legal/illegal para penjual tersebut tidak memiliki izin resmi untuk menjual minuman keras karena itulah para konsumen minuman keras termasuk orang tua maupun anak-anak remaja dan pemuda di kelurahan ranotana weru leluasa mendapatkannya.

Konsumsi alkohol baik dikalangan remaja maupun dikalangan pemuda adalah sebuah masalah kesehatan yang sangat serius, meminum alkohol dibawah umur beresiko negative bagi kesehatan dan sosial seperti gangguan perkembangan otak sehingga mempengaruhi konsentrasi pada saat belajar sehingga prestasi akademis menjadi buruk, bunuh diri dan depresi. Kehilangan memori dan resiko tinggi terhadap perilaku seksual, kecanduan serta menyebabkan kekerasan terhadap orang disekitarnya, dan kecelakaan saat berkendara bermotor maupun mobil (cederadan menyebabkan kematian).

Di Kelurahan Ranotana Weru Kecamatan Wanea Kota Manado masih banyak remaja yang sangat terpengaruh terhadap alkohol dan banyak remaja-remaja saling merangkul teman-teman mereka untuk berpesta miras bersama, banyak warga sekitar mendapatkan dimana ada sejumlah anak muda yang hingga menjelang subuh masih melakukan pesta miras, bahkan banya yang didapati bukan hanya remaja pria yang berpesta miras melainkan remaja perempuan. Berdasarkan warga setempat para remaja laki-laki yang mengkonsumsi minuman keras ketika ada acara hajatan pada malam hari maupun menjelang malam. Terdapat dirumah warga, maupun di jalan-jalan sekitar (lorong) sehingga mengakibatkan terjadinya perkelahian antar kelompok remaja. Menurut remaja setempat di Kelurahan Ranotana Weru Kecamatan Wanea Kota Manado ada yang menjawab awalnya mereka mengkonsumsi minuman keras hanya mencoba-coba saja, ingin menghilangkan

stres dan dikarenakan ikut pergaulan sehingga mereka tidak menyadari kerap kali mereka mengganggu kenyamanan yang ada di Kelurahan Ranotana Weru setempat.

Penelitian Terdahulu

Pertama, artikel jurnal Salim Sukarno dengan judul artikel “Penyalahgunaan Minuman Beralkohol Pada Remaja”. Penyalahgunaan adalah proses, cara, perbuatan menyeleweng untuk melakukan sesuatu yang tidak sepatutnya atau menggunakan sesuatu tidak sebagaimana mestinya (Salim dan Salim, 1991). Penyalahgunaan NAZA termasuk di dalamnya alkohol adalah penggunaan obat atau zat tanpa petunjuk dokter atau ahli kesehatan (Wulandari, 1999). Hal ini didukung oleh Chaplin (1999) bahwa penyalahgunaan minuman alkohol adalah keadaan atau kondisi seseorang yang minum-minuman yang mengandung alkohol berkadar tinggi terlalu banyak dan dijadikan kebiasaan minum-minuman adalah baik jika sesuai aturan, namun apabila terlalu banyak atau berlebihan menjadi tidak baik lagi. Menurut The American Psychiatric Diagnostic and Statistical Manual (dikutip Rivers, 1994) bahwa alcohol abuse atau penyalahgunaan alkohol adalah penyakit yang didapat paling tidak 1 bulan yang mengarah pada kerusakan sosial atau pekerjaan.

Kedua, Jurnal Sarwono (2011) dengan judul “Kenakalan Remaja” mendefinisikan salah satu bentuk penyimpangan sebagai kenakalan remaja. Kenakalan remaja ini merupakan tindakan oleh seseorang yang belum dewasa yang sengaja melanggar hukum dan yang diketahui oleh anak itu sendiri bahwa jika perbuatannya tidak sempat diketahui oleh petugas hukum maka dirinya dapat dikenai hukuman. Perilaku menyimpang remaja merupakan tingkah laku yang menyimpang dari norma agama, etika, peraturan.

Pada penelitian terdahulu Pertama, perbedaannya terletak pada lokasi penelitian yaitu di SMK Sepuluh Nopember Semarang

31 serta judul penelitian “Penyalahgunaan Minuman Beralkohol Pada Remaja” sedangkan penulis lokasi penelitiannya di Kota Manado. Serta judul penelitiannya “Penyalahgunaan minuman Alkohol (captikus) Terhadap Remaja Di Kelurahan Ranotana Weru Kecamatan Wanea Kota Manado”.

Pada penelitian terdahulu Kedua, kedua penelitian menggunakan metode kualitatif dan kedua peneliti tersebut sama-sama membahas tentang judul “Kenakalan Remaja” sedangkan penulis “Penyalahgunaan minuman Alkohol (captikus) Terhadap Remaja Di Kelurahan Ranotana Weru Kecamatan Wanea Kota Manado”.

Landasan Teori

Teori Kajian

Penelitian ini menggunakan teori tindakan sosial oleh Max Weber. Weber melihat sosiologi sebagai studi tentang tindakan sosial antar hubungan sosial dan itulah yang dimaksudkan dengan pengertian paradigm definisi atau ilmu sosial itu. Tindakan manusia dianggap sebagai bentuk tindakan sosial manakalah tindakan itu di tujukan pada orang lain. Pokok persoalan Weber sebagai pengemuka examplan dari paradigm ini mengartikan sosiologi sebagai studi tentang tindakan sosial antarhubungan sosial. Dua hal itulah yang menurutnya menjadi pokok persoalan sosiologi. Max weber mengatakan individu manusia dalam masyarakat merupakan actor yang kreatif dan realita sosial bukan merupakan alat yang statis dari pada paksaan fakta sosial. Artinya tindakan manusia tidak sepenuhnya ditentukan oleh norma, kebiasaan, nilai dan sebagiannya yang tercakup didalam konsep fakta sosial. Tindakan sosial (social action) adalah tindakan yang memiliki makna subjektif (a. subjektif meaning) bagi dan actor pelakunya. Sehingga tindakan sosial itu bukanlah perilaku yang kebetulan tetapi yang memiliki pola dan stuktur tertentu dan makna tertentu

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, Peneliti mengambil lokasi atau objek penelitiannya di kelurahan Ranotana Weru Kecamatan Wanea Kota Manado kelurahan Ranotana Weru. Fokus penelitian ini dibuat sesuai dengan penelitian yang berdasarkan nilai temuan serta permasalahan yang di dapatkan di lapangan. Penentuan fokus penelitian ini diarahkan pada sesuatu yang baru dalam hal informasi maupun tindakan yang dimaksudkan pula untuk membatasi penelitian guna menentukan data yang relevan dan tidak relevan. Fokus penelitian ini tentang Penyalahgunaan minuman Alkohol (captikus) Terhadap Remaja Di Kelurahan Ranotana Weru Kecamatan Wanea Kota Manado.

Adapun penentuan informan dalam penelitian ini adalah, kepala kelurahan 1, 2 remaja perempuan, 4 pemuda laki-laki, dan 3 orang tua. Dan jumlah informan dalam penelitian ini 10 orang

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu teknik observasi (pengamatan), *interview* (wawancara) bersama kuesioner (angket), dan dokumentasi.

Terdapat tiga langkah dalam analisis data kualitatif, yaitu Data Reduction (Reduksi Data), Data Display (penyajian data), dan Conclusion Drawing (menarik kesimpulan).

Rangkuman hasil wawancara

Penyalahgunaan dalam hal ini konsumsi minuman keras beralkohol tidak bisa dipandang sebelah mata karena dampak yang terjadi yang mengakibatkan banyak remaja yang sudah menjadi kebiasaan buruk bagi mereka, sungguh tragis bila melihat dan mendengar para remaja yang dianggap sebagai agen perubahan, harus mengenal dan menyalahgunakan minuman keras. Padahal pada kenyataannya perilaku remaja pengguna minuman keras ini merupakan sebagai bentuk kegiatan yang menyimpang moral, melanggar norma-norma sosial dan norma-norma agama. Di

kelurahan Ranotana Weru Kecamatan Wanea masih banyak sekali anak-anak yang sudah lepas kontrol dari para orangtua, sehingga banyak yang terjerumus dalam hal minuman beralkohol. Awalnya mereka hanya ingin mencoba-coba saja tetapi karena sudah

keasikan mereka semakin menyukai minuman keras, banyak didapati para remaja laki-laki maupun perempuan yang sudah salah akan pergaulannya, pemerintah setempat juga sudah melakukan berbagai hal akan penyampaian di setiap kegiatan setempat agar menyampaikan apa itu minuman keras, serta bahaya akan minuman tersebut. Kebanyakan juga orang tua sudah lepas tangan dalam permasalahan ini dikarenakan anak remaja sekarang sudah tidak bisa di kendalikan lagi. Jika kita terus membiarkannya, maka bukan tidak mungkin jika kita sama saja membunuh asset negara berupa generasi muda yang tambah hari tambah bobrok, sebab penyalahgunaan alkohol bisa menyebabkan depresi atau stres juga apalagi sudah kecanduan. Bimbingan dan perhatian dari orangtua sungguh sangat diperlukan sebagai salah satu usaha preventif saat anak masuk fase remaja maupun sudah pemuda agar tidak salah masuk ke pergaulan yang sudah memasuki era zaman sekarang yang lebih berbahaya.

Pembahasan

Peneliti sangat kosen melakukan penelitian tentang Penyalahgunaan Alkohol Terhadap Kenakalan Remaja Di Kelurahan Ranotana Weru Kecamatan Wanea Kota Manado karena peneliti ingin benar-benar mengetahui sejauh mana peran dari tokoh masyarakat dalam menanggulangi Penyalahgunaan Alkohol (captikus) Terhadap Remaja Di Kelurahan Ranotana Weru Kecamatan Wanea Kota Manado. Peneliti juga ingin mengetahui upaya-upaya yang ditempuh oleh tokoh masyarakat untuk menanggulangi Penyalahgunaan Alkohol (captikus)

Terhadap Remaja Di Kelurahan Ranotana Weru Kecamatan Wanea Kota Manado sebagai tambahan wawasan peneliti maupun para ilmuan lainnya dan mudah dijangkau peneliti.

Masa remaja adalah masa yang sangat menentukan karena pada masa ini anak-anak banyak mengalami perubahan pada psikis dan fisiknya. Terjadi perubahan kejiwaan menimbulkan kebingungan di kalangan remaja sehingga masa ini disebut orang Barat *sturm und drang*. Karena mereka mengalami penuh gejolak emosi dan tekanan jiwa sehingga mudah menyimpang dari aturan norma-norma sosial yang berlaku pada masyarakat. Pada umumnya, remaja memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, remaja cenderung ingin bepetualang menjelajahi segala sesuatu, dan mencoba segala sesuatu yang belum pernah dialaminya selain itu didorong juga oleh keinginan seperti orang dewasa menyebabkan remaja ingin mencoba melakukan apa yang sering dilakukan oleh orang dewasa. Akibatnya tidak jarang secara sembunyi-sembunyi, remaja pria mencoba merokok karena melihat orang dewasa sering melakukannya. Seolah-olah dalam hati kecilnya berkata bahwa remaja membuktikan kalau sebenarnya dirinya mampu berbuat seperti orang dewasa.

Dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di Kelurahan Ranotana Weru Kecamatan Wanea Kota Manado. Peneliti menemukan ada beberapa faktor yang menyebabkan remaja mengkonsumsi Minuman keras di antaranya: - ingin mencoba-coba Sebagaimana yang dikatakan teori di atas, pada masa itu remaja mengalami perubahan psikis terjadinya perubahan kejiwaan, pada masa ini mereka mengalami penuh gejolak emosi dan tekanan jiwa sehingga mudah menyimpang dari aturan-aturan dan norma-norma sosial yang berlaku di kalangan masyarakat, dan pada masa ini remaja memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, dan pada masa ini remaja ingin mencoba segala sesuatu yang belum pernah ingin dialaminya hal ini sejalan dengan apa yang terjadi dengan seorang

remaja (MS) yang hanya ikut-ikutan saja karena juga stres pikiran sehingga enak mencoba hal yang membuat dirinya menjadi pemabuk. Dan hasil wawancara dan hasil observasi yang ditemukan oleh peneliti alasan mereka mengonsumsi minuman keras adalah untuk memperoleh kenikmatan dan untuk menghilangkan rasa sakit hati dan frustrasi yang dialami oleh para remaja di Kelurahan Ranotana Weru Kecamatan Wanea Kota Manado.

Hal ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa faktor penyebab penyalahgunaan minuman memabukan dan obat terlarang lainnya antara lain: adanya kepercayaan bahwa minuman memabukan dan obat-obatan terlarang lainnya yang dapat mengatasi persoalan, disamping harapan memperoleh kenikmatan baru efek dari zat alkohol tersebut. Dalam kasus perilaku remaja yang mengonsumsi minuman keras tersebut selain tokoh masyarakat pemerintah setempat juga melibatkan orang tua seperti yang kita ketahui bersama di dalam kasus ini orang tua juga sangat berperan penting terhadap perilaku anaknya karena suber masalah biasanya datang dari keluarga terdekat. Karena remaja hidup dalam suatu kelompok individu yang disebut keluarga salah satu aspek penting yang dapat mempengaruhi perilaku remaja adalah interaksi antara anggota keluarga. Harmonis tidaknya, intensif-tidaknya interaksi antar anggota keluarga akan mempengaruhi perkembangan sosial remaja yang ada di dalam keluarga. Karena keluarga merupakan unit sosial terkecil yang memberikan fondasi primer bagi perkembangan anak. Sedangkan lingkungan sekitar memberikan nuansa pada perkembangan anak. Karena itu baik buruknya struktur keluarga dan masyarakat sekitar memberikan pengaruh baik atau buruknya pertumbuhan keperibadian anak.

Kendala-kendala tokoh masyarakat dalam menanggulangi tentang Penyalahgunaan Alkohol (captikus) Terhadap Remaja Di Kelurahan Ranotana Weru Kecamatan Wanea Kota Manado. Di samping upaya-upaya tersebut di atas tokoh

masyarakat mengalami hambatan atau kesulitan dalam menanggulangi Penyalahgunaan Alkohol (captikus) Terhadap Remaja Di Kelurahan Ranotana Weru Kecamatan Wanea Kota Manado. Hambatan tersebut dapat di lihat dari hasil wawancara yang dilakukan yaitu masih besarnya pengaruh pergaulan dan lemahnya perhatian orang tua untuk mengontrol anak-anaknya, serta kurangnya pemahaman keagamaan dan pengaruh lingkungan tempat tinggal. Dan belum begitu serius karena keadaan tekanan hidup kondisi ekonomi sehingga orangtua tidak maksimal membina edukasi anak-anak mereka.

Penutup

Kesimpulan

1. Faktor yang menyebabkan remaja mengkonsumsi miras adalah faktor pergaulan, pengaruh dari teman, rasa ingin mencoba-coba, dan pengaruh dari keadaan keluarga, percintaan dan hanya untuk kesenangan saja
2. Peran Tokoh Masyarakat dalam Menanggulangi Perilaku Minuman Keras Remaja adalah membina, mengarahkan memberi motivasi dan memberikan penyuluhan kepada para remaja dan juga masyarakat setempat, selain itu tokoh masyarakat berkerja sama dengan pihak kepolisian, guru, dan orang tua, dan memberikan peranan kepada para remaja pemuda untuk berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan keluarahan.
3. Kendala- kendala yang dihadapi oleh tokoh masyarakat dalam menanggulangi perilaku minuman keras adalah kurangnya pemahaman situasi yang ada serta kendala ekonomi batin keluarga dan pengaruh lingkungan serta pergaulan yang kurang baik dan lemahnya perhatian orang tua untuk mengontrol pergaulan anakanakya.

Saran

1. Kelurahan Ranotana Weru Kecamatan Wanea Kota Manado yang cukup strategis oleh karena itu sebaiknya mendapatkan penanganan yang baik terkait dengan kondisi remaja maupun pemuda yang sedang mengalami proses transisi dalam pergaulan kehidupan.
2. Selama melakukan penelitian di Kelurahan Ranotana Weru Kecamatan Wanea Kota Manado alangkah baiknya lagi semua masyarakat dan orang tua lebih memberikan peran dalam menghadapi remaja pada zaman sekarang.
3. Remaja juga hendaknya bisa berpikir lebih baik lagi terhadap apa yang telah dilakukanya sehingga tidak membuat banyak kalangan merasa khawatir. Berpikir positif dalam menghadapi permasalahan dan pergaulan sekitar yang ada di Kelurahan Ranotana Weru Kecamatan Wanea Kota Manado.

Daftar Pustaka

- Andriyani, J. (2020). Peran lingkungan keluarga dalam mengatasi kenakalan r emaja. At-
Taujih: Bimbingan Dan Konseling Islam, 3(1), 86-98.
- Cap Tikus adalah ciptaan dewa. Berikut petikan tulisan Jessy di situs remboken.com
beritamanado.com/sejarah-cap-tikus-
minuman-ciptaan-para- dewa-1/ Jenis minuman beralkohol yang beredar di Indonesia dan sering di konsumsi olehremaja (Hardani, 1999),https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/14386/2/T1_132013077_BAB%20I.pdf
- Desi Maria Ulfah 2005. Faktor-Faktor Penggunaan Minuman Keras Di Kalangan Remaja Di Desa Losari Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga

- Kaelan. 2012. Metode Penelitian Kualitatif Interdisiplin. Yogyakarta: Paradigma. Lexy J.
- Moleong, 2006. "Metodologi Penelitian Kualitatif". PT. Remaja Rosdakarya Offset, Bandung
- Kamus psikologis chaplin (1995), Sam, F. S. (2019). Faktor Faktor Yang Melatarbelakangi
- Remaja Mengonsumsi Minuman Beralkohol (Studi Kasus Di Muso Salim Kelurahan Karang Mumus Kecamatan Samarinda Kota). eJournal Sosiatri-Sosiologi, 7 (4).
- Karakteristik remaja pengonsumsi minuman keras menurut Idris (2014:48)
- , Amaria, Y. (2014). FAKTOR DOMINAN PENYEBAB KENAKALAN REMAJA MENGONSUMSI MINUMAN KERAS DI DESA SELUR KECAMATAN NGRAYUN KABUPATEN PONOROGO (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo)
- Minuman alkohol dikonsumsi akan mengakibatkan kehilangan kesadaran (Ahira, 2010).
- Minuman keras (miras), Bali, H. R. (2019). DAMPAK SOSIAL MINUMAN KERAS. Jurnal Neo Societal; Vol, 4(3).
- Moleong, L. (2006). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Monita, S., Yuhelna, Y., & Yatim, Y. UPAYA DINAS SOSIAL MENGATASI
- Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 54/M-DAG/PER/8/2012 {Hardiyani, 2014 dalam rinanda, 2016}. SRI AGUNG BHASWARI, IDA AYUPUTU, Ni Nyoman Astika Dewi, and Burhannuddin Burhannuddin. GAMBARAN KADAR BILIRUBIN TOTAL PADA PEMINUM MINUMAN BERALKOHOL. Diss. POLTEKKES KEMENKES DENPASAR, 2020
- Ramanda, R., Akbar, Z., & Wirasti, R. M. K. (2019). Studi kepustakaan mengenai landasan teori body image bagi perkembangan remaja. JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling, 5(2), 121-135.
- Remaja menurut Widjarnarko (1999), Widjanarko, M. (2009). Perilaku seks remaja Kudus. Journal Sosial Budaya, 1-10.
- Remaja, perilaku mengonsumsi minuman keras, persepsi ... kendaraan bermotor, Lee Et Al
- 2001 Sulistyowati, D. (2012). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Usia Pertengahan Tentang Bahaya Minuman Keras Dengan Perilaku Minum-Minuman Keras Di Desa Klumprit Sukoharjo (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Santrock (2003), remaja adalah masa perkembangan Nurvita, V. (2014).
- Hubungan antara self-esteem dengan body image pada remaja awal yang mengalami obesitas (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA).
- Sugiono, (2008) Dasar Metodologi Penelitian. Buku. Ayup.